Aplikasi Isumbarmambaco: Inovasi Budaya Kerja dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat

Yelvi Oktavia[1]✉, Aldri Frinaldi[2]
(1,2) Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang

✉ Corresponding author
[yelvioktavia@student.unp.ac.id]

Abstrak

Keterpenuhan akses yang lebih mudah menjadi keharusan dalam sistem administrasi dan layanan publik, khususnya perpustakaan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan menjelaskan tentang Aplikasi iSumbarmambaco yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi publik di Perpustakaan Daerah Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis dampak digitalisasi perpustakaan melalui fitur e-Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peminjaman buku secara digital telah memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu dan akses fisik ke perpustakaan. Namun, tantangan terkait keterbatasan koleksi digital dan kurangnya variasi format materi literasi tetap menjadi perhatian. Keberhasilan implementasi aplikasi ini juga tergantung pada sosialisasi yang efektif dan peningkatan literasi digital di kalangan pengguna dan pengelola perpustakaan. Dengan mendorong kolaborasi antara pengelola perpustakaan dan komunitas, diharapkan dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan minat baca di kalangan generasi muda. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi iSumbarmambaco tidak hanya memperbaiki proses administrasi perpustakaan, tetapi juga menciptakan ruang literasi yang inklusif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pelestarian budaya dan pengetahuan lokal di Sumatera Barat.

Kata kunci: *Isumbarmambaco*, *Administrasi Publik*, *Digitalisasi*, *Perpustakaan*

Abstract

Easier accessibility is a must in public administration and service systems, especially libraries. This article aims to review and explain the iSumbarmambaco Application which plays an important role in improving the effectiveness and efficiency of public administration in the West Sumatra Regional Library. This research uses a qualitative method with a case study approach to analyse the impact of library digitisation through the e-Pustaka feature. The results showed that digital book lending has provided easy access for the community, especially for those who have limited time and physical access to the library. However, challenges related to the limitations of digital collections and the lack of variety in the format of literacy materials remain a concern. The successful implementation of this application also depends on effective socialisation and improved digital literacy among library users and managers. By encouraging collaboration between library managers and communities, it is hoped to expand the reach and increase interest in reading among the younger generation. The findings suggest that the iSumbarmambaco application not only improves library administration processes, but also creates an inclusive and adaptive literacy space to technological developments, which can ultimately contribute to the preservation of local culture and knowledge in West Sumatra.

.

Keywords : *Isumbarmambaco*, *Public Administration*, *Digitization*, *Library*

PENDAHULUAN

Literasi, sebagai kemampuan untuk membaca, menulis, dan memahami informasi, menjadi salah satu aspek terpenting dalam pengembangan individu dan masyarakat. Di dunia yang semakin terhubung dan dipenuhi oleh informasi, literasi tidak hanya sekadar kemampuan dasar, tetapi juga mencakup keterampilan untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis (Solikhin et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, literasi berperan penting dalam memastikan bahwa individu dapat berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Tanpa kemampuan literasi yang baik, individu akan kesulitan untuk mengakses pengetahuan, berkomunikasi secara efektif, dan mengambil keputusan yang tepat. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga menekankan pentingnya literasi sebagai salah satu prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air (Suswandari, 2018). Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi, terutama di daerah-daerah terpencil. Akses terhadap bahan bacaan yang berkualitas menjadi salah satu hambatan utama yang menghalangi upaya peningkatan literasi di masyarakat. Oleh karena itu, mencari solusi yang efektif untuk meningkatkan akses ini menjadi sangat penting.

Di Sumatera Barat, tantangan dalam akses bahan bacaan semakin terasa, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota. Banyak perpustakaan yang tidak memiliki koleksi buku yang cukup lengkap atau tidak mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi yang terkini (Dhia & Erlianti, 2024). Selain itu, faktor geografis juga menjadi penghalang dalam menyediakan akses yang merata. Masyarakat di daerah terpencil sering kali harus melakukan perjalanan jauh untuk mengunjungi perpustakaan, yang tentu saja memakan waktu dan biaya. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi dan akses terhadap informasi juga menjadi faktor yang menghambat. Banyak orang yang tidak menyadari bahwa perpustakaan dapat menjadi sumber daya yang sangat berharga untuk pengembangan diri (Rahmah et al., 2017). Hal ini menunjukkan perlunya sosialisasi dan promosi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca dan mengakses informasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat sesuai dengan Perda Nomor 1 Tahun 2022 tentang perpustakaan selanjutnya disebut dengan Perpustakaan Daerah (Perpusda) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan literasi di masyarakat (Luh et al., 2024). Sebagai institusi yang menyediakan akses informasi, Perpusda bertanggung jawab untuk memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses bahan bacaan yang relevan dan berkualitas. Namun, banyak Perpusda di Indonesia, termasuk di Sumatera Barat, masih menggunakan sistem konvensional dalam pelayanan mereka. Sistem konvensional ini sering kali mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan pelayanan kepada pengguna. Proses peminjaman dan pengembalian buku yang memakan waktu, serta keterbatasan dalam koleksi buku, sering kali membuat masyarakat enggan untuk memanfaatkan layanan perpustakaan. Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk melakukan transformasi dalam pengelolaan Perpusda agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Sudarmin et al., 2023).

Upaya menghadapi tantangan akses informasi, aplikasi digital seperti Isumbarmambaco muncul sebagai solusi yang menjanjikan. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat terhadap koleksi bahan bacaan yang ada di Perpusda (Sholehah, 2018). Dengan fitur-fitur yang memungkinkan pengguna untuk mencari, meminjam, dan mengakses berbagai jenis informasi dengan cepat dan mudah, aplikasi ini berpotensi meningkatkan minat baca masyarakat. Isumbarmambaco tidak hanya sekadar aplikasi peminjaman buku, tetapi juga platform yang mendukung aktivitas literasi di masyarakat (Hidayah et al., 2024). Dengan menyediakan berbagai sumber informasi, seperti buku elektronik, artikel, dan jurnal, aplikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara lebih efektif sebagaimana bisa diakses dalam aplikasi pada link berikut https://play.google.com/store/apps/details?id=mam.reader.isumbarmambaco&pcampaignid=web_share. Transformasi digital ini diharapkan dapat mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan perpustakaan dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas membaca.

Melihat potensi aplikasi Isumbarmambaco dalam meningkatkan akses informasi, penelitian mengenai efektivitas dan efisiensinya dalam administrasi publik menjadi sangat relevan (Hidayah et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi beberapa aspek penting, termasuk

bagaimana aplikasi ini diimplementasikan, dampaknya terhadap layanan perpustakaan, dan tantangan yang dihadapi selama proses implementasi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan teknologi informasi dalam administrasi publik. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai sejauh mana aplikasi ini dapat mempengaruhi peningkatan literasi dan akses informasi di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan berkontribusi pada pengembangan aplikasi, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi pengelola Perpusda dalam merumuskan strategi yang lebih efektif.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak instansi pemerintah yang mulai beradaptasi dengan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik (Afifah et al., 2020). Transformasi digital tidak hanya mencakup penggunaan teknologi informasi, tetapi juga melibatkan perubahan dalam proses bisnis dan budaya organisasi (Kembali et al., n.d.). Dalam konteks perpustakaan, transformasi digital dapat membantu dalam memperbaiki kualitas layanan dan meningkatkan pengalaman pengguna (Sudarmin et al., 2023). Beberapa penelitian menyoroti pentingnya digitalisasi perpustakaan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kemudahan peminjaman buku, seperti yang diungkapkan oleh yusuf (2023) yang mencatat bahwa aplikasi perpustakaan dapat mempercepat proses peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, menurut Rizki dan Ruwaida (2022), penggunaan aplikasi berbasis digital juga mendorong partisipasi masyarakat dalam program literasi, dengan memperluas jangkauan informasi dan koleksi yang tersedia. Penelitian oleh Nurmayasari (2022) menekankan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur dan literasi digital di kalangan pengguna, yang mengharuskan perpustakaan untuk melakukan sosialisasi lebih intensif. Di sisi lain, penelitian oleh Putra (2019) menunjukkan bahwa integrasi konten multimedia dalam aplikasi perpustakaan dapat meningkatkan minat baca dan keterlibatan pengguna, menjadikan layanan perpustakaan lebih menarik. Sementara itu, studi oleh Prasetyo (2016) menekankan pentingnya kolaborasi antara perpustakaan dan komunitas lokal untuk memperkaya koleksi dan meningkatkan relevansi aplikasi. Terakhir, penelitian oleh Rosi (2018) menunjukkan bahwa aplikasi perpustakaan daerah dapat berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan literasi digital, yang sangat penting dalam era informasi saat ini. Dengan demikian, aplikasi perpustakaan daerah di Indonesia tidak hanya berperan dalam memudahkan akses informasi, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan budaya literasi dan keterlibatan masyarakat.

Aplikasi Isumbarmambaco adalah contoh konkret dari upaya transformasi digital dalam pelayanan publik. Dengan memanfaatkan teknologi, aplikasi ini tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna (Harianto, 2023). Penelitian ini akan menilai sejauh mana aplikasi ini berkontribusi terhadap transformasi digital di Perpusda Sumatera Barat dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat. Analisis penerapan aplikasi Isumbarmambaco akan menggunakan perspektif teori administrasi publik. Teori ini membantu dalam memahami bagaimana struktur, proses, dan kebijakan dalam administrasi publik dapat mempengaruhi implementasi teknologi baru. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali aspek-aspek seperti peran pengelola perpustakaan, kebijakan yang mendukung inovasi, serta partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi. Dengan pendekatan teori administrasi publik, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih holistik mengenai dinamika antara teknologi dan pelayanan publik. Penelitian ini tidak hanya akan menganalisis dampak dari aplikasi, tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya.

Penelitian ini akan menggunakan metode campuran, yaitu kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif akan melibatkan wawancara mendalam dengan pengguna dan pengelola Perpusda, serta observasi terhadap penggunaan aplikasi. Melalui wawancara, diharapkan dapat digali pemahaman yang lebih dalam mengenai pengalaman pengguna, harapan, serta kendala yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi. Sementara itu, metode kuantitatif akan melibatkan pengumpulan data statistik mengenai tingkat penggunaan aplikasi, jumlah peminjaman bahan bacaan, dan dampaknya terhadap tingkat literasi masyarakat. Data ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan akses informasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tidak hanya bagi pengembangan Aplikasi Isumbarmambaco, tetapi juga bagi kebijakan perpustakaan di tingkat

daerah. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan dan peluang yang ada, pihak pengelola Perpusda dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan aplikasi sejenis di daerah lain, serta menjadi acuan bagi instansi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung transformasi digital di sektor pelayanan publik. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya peningkatan literasi dan akses informasi di seluruh Indonesia.

Melihat pentingnya literasi di masyarakat modern dan tantangan yang dihadapi oleh Perpusda dalam menyediakan akses informasi, Aplikasi Isumbarmambaco menawarkan solusi inovatif yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek penting dari implementasi aplikasi ini, serta dampaknya terhadap administrasi publik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam, tetapi juga untuk mendorong adopsi teknologi yang tepat guna dalam pelayanan publik di Sumatera Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis untuk menggambarkan dan mengevaluasi penerapan aplikasi iSumbarmambaco di Perpustakaan Daerah Sumatra Barat. Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi nyata akses layanan perpustakaan digital, termasuk fungsi aplikasi, fitur-fitur yang tersedia, serta tantangan penggunaannya. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengalaman pengguna dan pengelola perpustakaan terkait kemudahan akses dan manfaat aplikasi (Mukhtar, 2013).

Pendekatan analitis digunakan untuk mengevaluasi tantangan dan peluang yang ada dalam penerapan aplikasi iSumbarmambaco. Analisis ini mencakup evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi, seperti hambatan dalam sosialisasi, infrastruktur digital, dan literasi digital di kalangan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga akan menilai upaya yang telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan dalam meningkatkan fitur aplikasi dan menjangkau lebih banyak pengguna, termasuk strategi promosi dan kolaborasi dengan pihak lain (Moleong, 2014; Rauta et al., 2017).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan penulusuran lansung ke dalam aplikasi Isumbarmambaco. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengalaman dan umpan balik yang kaya, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pengguna. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan terhadap laporan penggunaan aplikasi dan data statistik terkait peminjaman buku. Dengan pendekatan kualitatif yang deskriptif-analitis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas aplikasi iSumbarmambaco dan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan layanan perpustakaan digital di Sumatera Barat (Suyanto et al., 2013; Yusuf, 2014).

Analisis kualitatif menjadi fokus utama penelitian ini, berfokus pada kualitas data penelitian, dengan memilih data yang akan dianalisis yang seseuai dengan penelitian (Ishaq, 2015). Sacara rinci analisis data dapat dipahami melalui skema berikut:

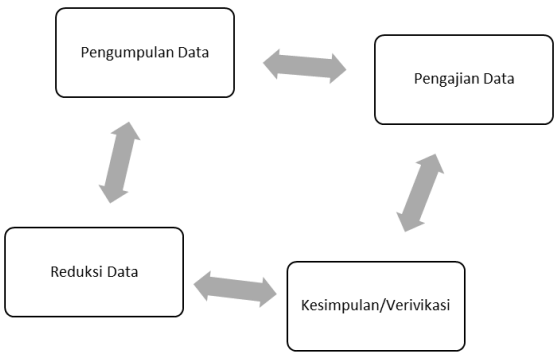

Penelitian kualitatif melibatkan empat tahap utama: pertama, pengumpulan data; kedua, reduksi data yang mencakup pemilihan informasi penting, pemfokusan, penyusunan tema, dan

pencarian pola; ketiga, penyajian data dengan cara seperti uraian singkat, bagan, atau teks naratif; dan keempat, penarikan kesimpulan serta verifikasi, di mana kesimpulan awal dapat berubah jika ada bukti baru, tetapi jika didukung bukti yang konsisten, kesimpulan tersebut menjadi lebih kokoh (Uma & Choiri, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi iSumbarmambaco Melalui Sistem Digital

Aplikasi iSumbarmambaco telah diimplementasikan sebagai bagian dari digitalisasi layanan Perpustakaan Daerah Sumatera Barat (Alfandi et al., 2024). Melalui sistem online yang dapat diinstal via Google Play, aplikasi ini memudahkan pengguna untuk mendaftar sebagai anggota perpustakaan dengan verifikasi menggunakan email atau akun Facebook. Keberadaan aplikasi ini memudahkan masyarakat mengakses layanan perpustakaan kapan saja dan di mana saja, tanpa harus datang langsung ke perpustakaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan literasi digital di kalangan masyarakat Sumatera Barat.

Penerapan aplikasi iSumbarmambaco di Perpustakaan Daerah Sumatera Barat adalah salah satu inisiatif untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan perpustakaan melalui digitalisasi. Aplikasi ini tersedia di Google Play, memungkinkan pengguna mengunduh dan mendaftar dengan mudah menggunakan email atau akun Facebook (Rahman et al., 2022). Inovasi ini bertujuan untuk menjangkau masyarakat lebih luas dan mempermudah akses ke berbagai koleksi literasi yang dimiliki oleh perpustakaan. Beberapa narasumber yang berperan penting dalam wawancara ini adalah Ibu Rina, Kepala Seksi Pengembangan Koleksi, dan Bapak Andi, Koordinator Teknologi Informasi di perpustakaan tersebut.

Menurut Bapak (Andi, 2024) proses pengembangan aplikasi iSumbarmambaco diawali dengan riset kebutuhan masyarakat terhadap layanan perpustakaan yang lebih fleksibel dan mudah diakses. “Kami melihat ada kebutuhan mendesak untuk membawa layanan perpustakaan ke ranah digital, sehingga masyarakat bisa mengakses kapan saja dan di mana saja,” ujar Bapak Andi. Dengan sistem ini, pengguna yang telah terdaftar sebagai anggota aktif dapat meminjam buku secara digital melalui fitur e-Pustaka, yang merupakan salah satu layanan utama dalam aplikasi ini. Ibu (Rina, 2024) menjelaskan bahwa pendaftaran pengguna di aplikasi iSumbarmambaco cukup sederhana. “Pengguna bisa mendaftar melalui aplikasi yang diunduh dari Play Store, lalu melakukan verifikasi dengan menggunakan email atau akun Facebook mereka,” jelasnya. Hal ini bertujuan agar proses pendaftaran lebih cepat dan memudahkan pengguna baru untuk mengakses layanan perpustakaan digital. Verifikasi akun ini juga memastikan bahwa hanya anggota aktif yang bisa mengakses koleksi digital, sehingga data anggota dapat dikelola dengan lebih baik.

Dari hasil wawancara dengan Ibu (Rina, 2024) diketahui bahwa penerapan aplikasi ini secara signifikan meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan, terutama bagi mereka yang tidak dapat datang langsung ke perpustakaan. “Aplikasi ini membantu pengguna yang tinggal jauh dari perpustakaan atau memiliki keterbatasan waktu untuk tetap bisa meminjam buku,” jelas Ibu Rina. Kemudahan akses inilah yang menjadi salah satu daya tarik utama aplikasi iSumbarmambaco. Namun, menurut Bapak (Andi, 2024) tantangan utama dalam penerapan aplikasi ini adalah kurangnya sosialisasi yang efektif. “Meskipun kami telah melakukan sosialisasi melalui brosur dan media sosial, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaan aplikasi ini,” ungkapnya. Beberapa metode sosialisasi yang digunakan adalah penyebaran brosur di sekolah-sekolah dan promosi melalui akun media sosial resmi perpustakaan. Dari wawancara dengan beberapa pengguna, mayoritas mengapresiasi keberadaan aplikasi ini karena memudahkan mereka dalam mengakses koleksi buku perpustakaan. “Saya bisa meminjam buku kapan saja tanpa harus datang ke perpustakaan,” kata Bapak (Rizal, 2024) seorang pengguna aktif aplikasi iSumbarmambaco. Namun, masih ada juga yang mengeluhkan bahwa informasi tentang aplikasi ini belum tersebar merata, terutama di daerah-daerah pedesaan yang akses internetnya terbatas.

Salah satu fitur yang paling populer di kalangan pengguna adalah e-Pustaka. Fitur ini memungkinkan pengguna meminjam buku digital secara mudah dan cepat. “Kami melihat bahwa fitur peminjaman buku digital adalah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat,” ujar Ibu

(Rina, 2024). Fitur ini dianggap sangat praktis, terutama bagi pelajar dan mahasiswa yang membutuhkan akses cepat ke literatur tanpa harus menunggu giliran di perpustakaan fisik. Meski demikian, ada beberapa keterbatasan yang diakui oleh pengelola perpustakaan, terutama terkait jumlah koleksi digital yang masih terbatas. “Kami masih terus berusaha menambah koleksi buku digital agar pengguna memiliki lebih banyak pilihan,” kata Bapak (Andi, 2024). Saat ini, perpustakaan fokus pada penambahan koleksi buku-buku populer dan ilmiah yang memiliki permintaan tinggi dari masyarakat.

Ke depannya, pihak perpustakaan berencana untuk menambah koleksi digital serta memperbaharui aplikasi ke versi yang lebih baik. “Kami merencanakan penambahan koleksi dalam berbagai format, termasuk e-book dan video, serta peningkatan fitur aplikasi agar lebih ramah pengguna,” ungkap Bapak Andi. Langkah ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan literasi masyarakat yang semakin kompleks. Dalam wawancara, Ibu (Rina, 2024) juga menjelaskan tentang strategi promosi yang lebih efektif melalui media sosial. “Kami berencana meningkatkan promosi di platform media sosial yang lebih populer, seperti Instagram dan Facebook, agar lebih banyak orang yang mengetahui aplikasi ini,” jelasnya. Pemanfaatan media sosial dianggap penting untuk menjangkau generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi digital.

Pengelola perpustakaan juga melakukan evaluasi bulanan terhadap penggunaan aplikasi. “Setiap bulan kami menarik data terkait jumlah buku yang dipinjam dan melihat tren penggunaan fitur yang ada,” ujar Bapak (Andi, 2024). Analisis data ini membantu perpustakaan dalam merencanakan penambahan koleksi dan peningkatan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Digitalisasi melalui aplikasi iSumbarmambaco juga membawa perubahan signifikan pada budaya kerja pengelola perpustakaan. “Sekarang, kami lebih fokus pada pengelolaan data digital dan pelayanan berbasis aplikasi,” ungkap Ibu (Rina, 2024). Hal ini mengurangi beban kerja administratif manual dan memungkinkan pengelola untuk lebih efisien dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, Ibu (Rina, 2024) menyatakan pentingnya peningkatan literasi digital di kalangan masyarakat pengguna aplikasi. “Kami perlu memberikan edukasi tambahan tentang cara menggunakan aplikasi ini agar dapat dimanfaatkan secara optimal,” ujarnya. Tantangan literasi digital ini dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesuksesan implementasi digitalisasi di perpustakaan. Strategi pengembangan aplikasi ke depan akan difokuskan pada peningkatan antarmuka pengguna dan penambahan fitur yang lebih interaktif. “Kami berencana untuk menambahkan fitur rekomendasi buku berdasarkan minat pengguna, sehingga aplikasi ini lebih personal dan menarik,” ungkap Bapak (Andi, 2024). Fitur ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dan memperpanjang durasi penggunaan aplikasi. Selain pengembangan internal, perpustakaan juga membuka kesempatan kolaborasi dengan pihak luar. “Kami mengajak penerbit lokal dan pengarang independen untuk bergabung dalam platform ini dengan menyumbangkan koleksi e-book mereka,” jelas Ibu Rina. Hal ini diharapkan dapat memperkaya koleksi dan memperluas jaringan literasi digital di Sumatera Barat.

Dalam wawancara, Bapak (Andi, 2024) juga menyoroti masalah infrastruktur digital di beberapa wilayah yang belum optimal. “Akses internet yang lambat di beberapa daerah menghambat penggunaan aplikasi ini secara maksimal,” katanya. Perpustakaan berencana untuk mengusulkan peningkatan infrastruktur digital di daerah-daerah tertentu sebagai solusi jangka panjang. Aplikasi iSumbarmambaco membawa berbagai keuntungan bagi masyarakat, seperti akses literasi yang lebih luas dan fleksibel. “Saya merasa aplikasi ini sangat membantu, terutama saat saya membutuhkan buku referensi secara mendadak,” ujar Ibu (Mira, 2024) seorang mahasiswa yang juga pengguna aktif aplikasi. Akses yang lebih cepat dan mudah ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi pengguna aplikasi.

Terkait dengan keamanan data, Bapak (Andi, 2024) menyatakan bahwa pihak perpustakaan telah menerapkan protokol keamanan untuk melindungi data pribadi pengguna. “Kami menggunakan sistem enkripsi untuk melindungi data pengguna dan memastikan tidak ada informasi yang disalahgunakan,” jelasnya. Perlindungan data ini penting untuk menjaga kepercayaan pengguna terhadap aplikasi. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi iSumbarmambaco diharapkan dapat meningkatkan literasi masyarakat di Sumatera Barat. “Kami berharap aplikasi ini bisa menjadi salah satu solusi dalam menumbuhkan minat baca di era digital,”

kata Ibu (Rina, 2024). Dengan berbagai upaya pengembangan dan peningkatan layanan, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi pusat literasi digital yang kompeten.

Dari hasil wawancara dan analisis yang dilakukan, penerapan aplikasi iSumbarmambaco terbukti efektif dalam meningkatkan aksesibilitas layanan perpustakaan. Namun, masih diperlukan upaya lebih dalam hal promosi, penambahan koleksi, dan peningkatan literasi digital masyarakat. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah memperluas jangkauan sosialisasi, menambah koleksi buku digital, dan memperbaiki infrastruktur digital di daerah-daerah tertentu agar layanan ini dapat diakses oleh lebih banyak orang. Namun, berdasarkan beberapa wawancara, penerapan aplikasi ini masih menghadapi kendala dalam penyebaran informasi ke seluruh lapisan masyarakat. Sosialisasi melalui brosur dan media sosial telah dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan (DAP) dan seksi kerjasama perpustakaan, tetapi jangkauannya masih terbatas. Hal ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih strategis dan inklusif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aplikasi ini. Pengelola perpustakaan juga melakukan pemantauan terhadap penggunaan aplikasi dengan menarik data bulanan, yang mencakup jumlah buku yang dipinjam secara digital. Data ini penting untuk mengidentifikasi tren peminjaman dan kebutuhan literasi pengguna, sehingga perpustakaan dapat melakukan penyesuaian layanan sesuai permintaan. Dengan sistem ini, perpustakaan lebih efisien dalam mengelola inventaris koleksi dan menyesuaikan pengadaan buku berdasarkan data penggunaan.

Pemanfaatan Fitur e-Pustaka dan Tantangan yang Dihadapi

Salah satu fitur yang paling banyak digunakan oleh masyarakat dalam aplikasi iSumbarmambaco adalah peminjaman buku melalui e-Pustaka (Diavano, 2020). Fitur ini memungkinkan pengguna meminjam dan membaca koleksi buku secara digital tanpa harus datang ke perpustakaan fisik. Dalam wawancara, diungkapkan bahwa fitur ini menjadi favorit karena kemudahan akses dan fleksibilitasnya, terutama bagi mereka yang sibuk atau tinggal jauh dari lokasi perpustakaan Meskipun demikian, tantangan besar dalam implementasi fitur ini adalah keterbatasan koleksi (I. P. Rahman et al., 2022). Hingga saat ini, jumlah koleksi digital di e-Pustaka masih terbatas, sehingga pilihan bacaan yang tersedia bagi pengguna menjadi terbatas pula. Selain itu, koleksi digital belum mencakup format video dan bahan literasi lokal, yang sebenarnya sangat potensial untuk diintegrasikan agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Kekurangan ini menjadi catatan penting bagi pengelola perpustakaan untuk segera menambah ragam koleksi dan format literasi yang tersedia (Diavano, 2020)

Untuk mengatasi keterbatasan ini, rencana ke depan adalah menambah jumlah koleksi dan memperluas kategori di e-Pustaka. Pengelola juga berencana mengundang pihak-pihak yang memiliki atau ingin mempublikasikan e-book mereka agar bergabung dalam platform ini. Dengan demikian, aplikasi iSumbarmambaco diharapkan dapat menjadi pusat literasi digital yang lebih komprehensif dan beragam. Pengelola perpustakaan memahami bahwa memperkaya koleksi digital bukan hanya tentang menambah jumlah buku, tetapi juga memperluas variasi jenis dan format yang tersedia. Integrasi bahan literasi lokal, seperti karya penulis Sumatera Barat dan literatur mengenai budaya setempat, menjadi prioritas. Langkah ini bertujuan untuk melestarikan dan memperkenalkan kearifan lokal kepada generasi muda sekaligus memperkaya konten digital yang tersedia di aplikasi iSumbarmambaco (Asy'ari, 2024)

Selain itu, penambahan format multimedia menjadi langkah strategis untuk memenuhi kebutuhan generasi muda yang lebih akrab dengan konten audiovisual. Menambah literasi digital dalam bentuk video dan audio, seperti tutorial, ceramah, atau diskusi, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik aplikasi ini. Konten multimedia ini dipandang sebagai cara efektif untuk meningkatkan minat baca dan menyebarluaskan informasi secara lebih interaktif dan menarik. Keterlibatan pihak luar, seperti penerbit, akademisi, dan komunitas literasi, juga dianggap penting untuk memperkaya konten digital di aplikasi. Kolaborasi ini diharapkan bisa menghasilkan konten yang lebih beragam, mencakup berbagai disiplin ilmu dan genre, sehingga pengguna mendapatkan lebih banyak pilihan bacaan yang sesuai dengan minat mereka. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan menjadikan iSumbarmambaco sebagai pusat literasi digital yang inklusif dan beragam (Lubis, 2020)

Penyebaran informasi tentang aplikasi iSumbarmambaco perlu ditingkatkan agar lebih efektif. Sosialisasi yang lebih luas dan sistematis melalui institusi pendidikan, komunitas, dan organisasi lokal menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa aplikasi ini dikenal oleh semua lapisan masyarakat. Pendekatan promosi yang komprehensif diharapkan mampu meningkatkan partisipasi pengguna dan memperluas jangkauan literasi digital (Harianto, 2023). Aplikasi iSumbarmambaco juga berencana untuk meningkatkan fitur-fitur yang ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu pengembangan yang direncanakan adalah penambahan fitur rekomendasi bacaan yang didasarkan pada preferensi dan pola penggunaan setiap pengguna. Pendekatan personalisasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan, tetapi juga menciptakan pengalaman membaca yang lebih relevan dan menarik, menjadikan aplikasi ini sebagai pusat pengetahuan yang adaptif dan dinamis bagi masyarakat Sumatera Barat.

Sosialisasi dan Dampak Digitalisasi terhadap Budaya Kerja Pengelola Perpustakaan

Sosialisasi aplikasi iSumbarmambaco menjadi fokus penting dalam peningkatan efektivitas penggunaan aplikasi ini. Berbagai upaya sosialisasi telah dilakukan, seperti penyebaran brosur di sekolah-sekolah serta melalui media sosial dan kerjasama antar perpustakaan. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa cakupan sosialisasi belum mencapai seluruh lapisan masyarakat Sumatera Barat. Hal ini menjadi tantangan bagi pengelola untuk mencari metode komunikasi yang lebih efektif agar informasi mengenai aplikasi ini dapat menjangkau berbagai komunitas, termasuk di daerah pedesaan (Diavano, 2020).Penerapan aplikasi ini telah membawa dampak positif terhadap budaya kerja pengelola perpustakaan. Mereka kini lebih terfokus pada pengelolaan data secara digital, seperti penarikan data peminjaman bulanan dan analisis tren bacaan pengguna. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran dari pengelolaan manual ke arah digital yang lebih efisien dan berbasis data. Transformasi ini memungkinkan pengelola perpustakaan untuk lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna dan meningkatkan kualitas layanan (Alfandi et al., 2024)

Selain itu, pengelola perpustakaan juga menyadari pentingnya peningkatan literasi digital di kalangan pengguna agar aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal. Literasi teknologi menjadi salah satu isu yang perlu diatasi untuk mendukung suksesnya penerapan digitalisasi di perpustakaan. Dengan demikian, keberhasilan aplikasi iSumbarmambaco bukan hanya bergantung pada peningkatan teknologi, tetapi juga pada peningkatan keterampilan digital pengguna dan pengelola perpustakaan itu sendiri (Moedy et al., 2023). Digitalisasi di perpustakaan melalui aplikasi iSumbarmambaco membawa tantangan dalam memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Sosialisasi yang lebih inklusif dan beragam metode komunikasi diperlukan untuk menjangkau masyarakat pedesaan yang mungkin memiliki akses terbatas terhadap internet dan teknologi. Pengelola perlu mempertimbangkan strategi komunikasi yang sesuai dengan konteks budaya dan infrastruktur yang tersedia di berbagai daerah agar pesan dapat tersampaikan secara efektif (I. P. Rahman et al., 2022).

Seiring dengan implementasi digitalisasi, terjadi perubahan dalam budaya kerja pengelola perpustakaan yang tidak hanya terkait dengan teknologi, tetapi juga pola pikir. Pengelola kini dituntut untuk lebih berorientasi pada data dalam pengambilan keputusan, seperti pemetaan preferensi bacaan dan analisis pola pinjaman (Abiyyu et al., 2022). Data yang dihasilkan secara digital memungkinkan proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan tepat sasaran, memudahkan pengelola dalam menyesuaikan koleksi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Transformasi digital ini juga menciptakan peluang untuk meningkatkan layanan perpustakaan, terutama dalam hal fleksibilitas dan aksesibilitas (Alhidayatullah, 2023). Aplikasi iSumbarmambaco memungkinkan perpustakaan untuk beroperasi secara lebih efisien dan fleksibel, di mana pengguna dapat mengakses koleksi kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu atau kesulitan mengunjungi perpustakaan fisik. Fleksibilitas ini menandakan bahwa perpustakaan tidak lagi hanya menjadi tempat fisik, tetapi juga ruang digital yang dapat diakses luas (Putranto et al., 2015).

Pentingnya literasi digital juga menuntut adanya peningkatan kapasitas bagi pengguna dan pengelola perpustakaan (UNNES, 2023). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi harus disertai dengan pemahaman yang memadai agar aplikasi dapat dimanfaatkan dengan baik.

Investasi dalam pelatihan literasi digital bagi pengelola dan pengguna perlu diprioritaskan untuk mendukung suksesnya penerapan digitalisasi. Literasi digital yang memadai akan meningkatkan tingkat partisipasi dan pemanfaatan aplikasi iSumbarmambaco (Ratnawati et al., dkk), sehingga tujuan transformasi digital dapat tercapai secara optimal. Keterlibatan komunitas dalam proses sosialisasi juga bisa menjadi kunci keberhasilan implementasi aplikasi ini. Pihak pengelola perlu melibatkan komunitas lokal dan kelompok masyarakat untuk menjadi agen literasi yang dapat membantu menyebarkan informasi terkait aplikasi. Partisipasi komunitas akan memperkuat kesadaran akan pentingnya literasi digital, serta mendorong penggunaan aplikasi secara lebih luas. Dengan melibatkan komunitas, perpustakaan dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas pengguna terhadap aplikasi (Kalida & Mursyid, 2014).

Dari sisi pengelolaan data, digitalisasi membuka peluang besar untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap kebutuhan pengguna. Pengelola perpustakaan dapat menggunakan data yang dikumpulkan dari aplikasi untuk mengidentifikasi tren dan minat pengguna, serta merancang program literasi yang lebih tepat sasaran (Sudarsana et al., 2024). Analisis data yang akurat juga membantu perpustakaan dalam menentukan prioritas pengembangan koleksi, baik dalam hal penambahan judul buku digital maupun kategori literasi lainnya. Penggunaan teknologi juga dapat mengurangi beban kerja administrasi yang sebelumnya dikerjakan secara manual (Qurbi, 2024). Dengan aplikasi iSumbarmambaco, proses peminjaman, pengembalian, serta pencatatan statistik perpustakaan menjadi lebih sederhana dan efisien. Pengurangan beban administratif ini memungkinkan pengelola untuk lebih fokus pada pengembangan konten dan peningkatan layanan, bukan sekadar mengurusi hal-hal teknis. Hal ini menjadi salah satu indikator peningkatan efisiensi dalam pengelolaan perpustakaan.

Aplikasi ini juga berpotensi menjadi alat yang efektif dalam promosi budaya literasi di kalangan generasi muda. Melalui penggunaan aplikasi yang berbasis digital, generasi muda yang sudah terbiasa dengan perangkat elektronik akan lebih tertarik untuk mengakses literatur dan informasi melalui media yang mereka kenal. Integrasi teknologi dengan promosi literasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan memperkuat budaya literasi di masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar (Hersya Pratama et al., 2015). Tantangan lain yang muncul dari digitalisasi perpustakaan adalah kebutuhan untuk menjaga kualitas dan keberagaman konten digital yang disediakan. Pengelola perlu memastikan bahwa koleksi digital tidak hanya lengkap secara kuantitas, tetapi juga berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurasi konten yang selektif, termasuk dengan memasukkan literatur lokal dan format multimedia, akan menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan aplikasi sebagai sumber pengetahuan yang kredibel dan terpercaya.

Pada akhirnya, penerapan aplikasi iSumbarmambaco tidak hanya tentang adopsi teknologi, tetapi juga perubahan paradigma dalam layanan perpustakaan. Aplikasi ini membawa perpustakaan menuju era baru di mana akses terhadap informasi tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Perpustakaan kini dapat menjadi pusat literasi yang inklusif, responsif, dan adaptif terhadap perubahan zaman, dengan tetap menjaga perannya sebagai penjaga literasi dan budaya di tengah-tengah masyarakat Sumatera Barat.

SIMPULAN

Penerapan aplikasi iSumbarmambaco di Perpustakaan Daerah Sumatera Barat telah terbukti menjadi inisiatif yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan perpustakaan. Melalui fitur e-Pustaka, masyarakat dapat meminjam dan membaca koleksi buku secara digital tanpa harus mengunjungi perpustakaan fisik, memberikan kemudahan dan fleksibilitas, terutama bagi individu yang memiliki keterbatasan waktu atau tinggal jauh dari lokasi perpustakaan. Meskipun terdapat tantangan dalam keterbatasan koleksi dan format, pengelola perpustakaan berkomitmen untuk memperluas kategori dan variasi koleksi, termasuk integrasi bahan literasi lokal dan format multimedia, sehingga aplikasi ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih baik. Selain itu, transformasi digital ini tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga pada peningkatan budaya kerja pengelola perpustakaan. Dengan beralih ke pengelolaan data berbasis digital, pengelola dapat lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna

dan meningkatkan kualitas layanan. Peningkatan literasi digital di kalangan pengguna dan pengelola juga menjadi kunci sukses implementasi aplikasi ini. Untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi aplikasi, penting bagi pengelola untuk melibatkan komunitas dan melakukan sosialisasi yang lebih efektif, sehingga iSumbarmambaco dapat berfungsi sebagai pusat literasi digital yang inklusif dan adaptif terhadap perubahan zaman di Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Abiyyu muhammad, Farhan Maulana Siddiq, Zidan, M., & Silvester Dian Handy Pernama. (2022). Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Perpustakaan (SiPerpus) Berbasis Desktop. *Jikis)*, *02*.

Afifah, N., Erwina, W., Budaya, A. R.-J. P., & 2020, undefined. (n.d.). Peran Tenaga Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. *Pustaka-Psm.Unilak.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2024, from https://pustaka-psm.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/4174

Alfandi, R., Review, D. D.-J., & 2024, undefined. (n.d.). ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI ISUMBAR MAMBACO OLEH PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2024, from http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/32052

Alhidayatullah, A. (2023). DIGITALISASI LAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MEMPENGARUHI KEPUASAN PEMUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA SUKABUMI. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, *2*(1). https://doi.org/10.32897/jiim.2023.2.1.2724

Dhia, F. S., & Erlianti, G. (2024). Implementasi Pengembangan Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Al-DYAS*, *3*(3), 1044–1052. https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i3.3626

DIAVANO, A. (2020). Peningkatan Aksesibilitas Informasi Melalui Inovasi Perpustakaan Digital Berbasis Aplikasi (Studi di Aplikasi iSumbar Mambaco). *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*, *4*(1).

E Prasetyo, & Kurniawan, A. (2016). Manajemen Aplikasi E-Surat Dalam Pengelolaan Arsip Aktif (Studi Kasus Aplikasi E-Surat Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Daerah Kota Bogor). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *5*(1).

Harianto, D. (2023). *Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Aplikasi iSumbar Mambaco Menggunakan End User Computing Satification (EUCS)*. http://repository.unp.ac.id/id/eprint/48964

Hersya Pratama, R., Hakim, A., & Shobaruddin Jurusan Administrasi Publik, M. (2015). Pelayanan publik berbasis teknologi informasi dan komunikasi (tik), elektronik rukun tetangga/rukun warga (e-RT/RW)(Studi e-Government di Kelurahan. *JAP)*, *3*(12).

Hidayah, A., Ilmiah, E. Z.-I. J. K., & 2024, undefined. (2024). Peran Perpustakaan Keliling Daerah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri Demangan. *Jurnal-Dikpora.Jogjaprov.Go.Id*, *9*(2). https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.926

Kalida, M., & Mursyid, M. (2014). *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=W5PlEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Perpustakaan+Daerah+(Perpusda)+memiliki+peran+yang+sangat+strategis+dalam+meningkatkan+literasi+di+masyarakat&ots=mrCS5-mTxq&sig=n8mRN26njpAl-OxoNBnnNxNlnAw

Kembali, P., Sebagai, P., Penerapan Budaya, S., Santri, M., Pesantren, P., Ulum, M., Ledokombo, S., Jember, K., & Asy'ari, H. (n.d.). Penghidupan Kembali Perpustakaan Sebagai Sarana Penerapan Budaya Membaca Santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Kabupaten Jember. *Aijpkm.Iaiq.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2024, from http://aijpkm.iaiq.ac.id/index.php/pkm/article/view/40

Lubis, D. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi iSumbar Mambaco bagi Pemustaka Menggunakan Metode Pieces di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Bara*. http://repository.unp.ac.id/id/eprint/33882

Luh, N., Noviartini, P., Putu, N., Prabawati, A., & Winaya, K. (2024). Strategi Pengelolaan Perpustakaan Daerah Provinsi Bali dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Lgdpublishing.Org*, *2*(1), 2986–7347. http://lgdpublishing.org/index.php/birev/article/view/93

Moedy, E. R. S., Widyantari, N. L. P., Wikrama, A. A. N. A. W. B., & Kasna, I. K. (2023). OPTIMALISASI TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSTAKAWAN DAN TENAGA ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK MARGARANA. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, *6*(2). https://doi.org/10.47532/jic.v6i2.911

Nurmayasari, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Sistem Automasi INLISLite di Perpustakaan Umum Daerah Kota Padang Panjang. *JIPIS : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, *1*(1). https://doi.org/10.31958/jipis.v1i1.5967

Penelitian, L., Hasil, P., & Ensiklopedia, P. (n.d.). PEMANFAATAN APLIKASI iSUMBAR MAMBACO UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL BAGI MAHASISWA UIN IMAM BONJOL PADA MASA PANDEMI. *Jurnal.Ensiklopediaku.Org*, *5*. Retrieved October 28, 2024, from https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/view/1596

Putera, J. M., Irwansyah, M. A., & Sukamto, A. S. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Android Dengan Penerapan Web Service Pada Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, *5*(1).

Putranto, M. T. D., & Jazimatul Husna. (2015). Proses Digitalisasi Koleksi Deposit Di Upt Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *4*(3).

Qurbi, G. (2024). *"Program Inklusi Sosial Sebagai Transformasi Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat*. http://repository.unp.ac.id/51451/

Rahmah, E., Desriyeni, & Marlini. (2017). Penerapan Customer Relationship Management di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kepustakawanan Dan Masyarakat Membaca*, *33*(1).

Rahman, I. P., Zulfahmi, & Frasandy, R. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Isumbar Mambaco Pada Pembelajaran Jarak Jauh Selama Covid-19 Di SD N 51 Sungai Jariang. *JOURNAL CERDAS MAHASISWA Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN IB Padang*, *4*.

Rahman, I., … Z. H.-J. C., & 2022, undefined. (n.d.). PEMANFAATAN APLIKASI iSUMBAR MAMBACO PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH SELAMA COVID-19 DI SDN 51 SUNGAI JARIANG. *Ejournal.Uinib.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2024, from https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/cerdas/article/view/4503

Rizki, M. M., & Ruwaida, H. (2022). Peran Perpustakaan Daerah dalam Membangun Budaya Literasi Masyarakat. *Jurnal Basicedu*, *6*(2). https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2282

Rosi Subhiyakto, E., Parti Astuti, Y., & Kurnia Ningrum, N. (2018). Pengembangan Aplikasi Katalog Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Metode RESTful pada Perpustakaan Kota Semarang dan Perpustakaan Daerah Jawa Tengah. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, *3*(2). https://doi.org/10.30591/jpit.v3i2.834

SHOLEHAH, S. (2018). *EVALUASI KINERJA PUSAT LITERASI INFORMASI MASYARAKAT DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PONOROGO*. http://eprints.umpo.ac.id/4262/

Solikhin, Much., Seno, A. A., & Utami, B. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik sebagai Evaluasi Pembelajaran IPA di SMP Bina Insan Mandiri. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, *3*(1).

Sudarmin, S., Firman, A., Manajemen, M. H.-J. M., & 2023, undefined. (2023). KINERJA PERPUSTAKAAN DALAM TRANSFORMASI BERBASIS INKLUSI SOSIAL PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ENREKANG. *E-Jurnal.Nobel.Ac.Id*, *4*, 218–232. https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/JMMNI/article/view/3726

Sudarsana, F., … S. S.-J. R., & 2024, undefined. (n.d.). ANALISIS DIGITALISASI ARSIP DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN KARAWANG. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2024, from http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/29072

Suswandari, M. (2018). Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia. *JURNAL DIKDAS BANTARA*, *1*(1). https://doi.org/10.32585/jdb.v1i1.105

UNNES, S. T.-P. S. N. F., & 2023, undefined. (n.d.). KOMPETENSI PUSTAKAWAN DALAM MENGELOLA LAYANAN DI PERPUSDA KABUPATEN BANGKA. *Proceeding.Unnes.Ac.Id*. Retrieved October 28, 2024, from https://proceeding.unnes.ac.id/psnf/article/view/2920

Yusuf, M., & Sari, D. P. (2023). Perancangan User interface Aplikasi CIRLIB (Cirebon Library) Berbasis Android pada Perpustakaan Kota Cirebon. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, *7*(1). https://doi.org/10.33379/gtech.v7i1.1975